

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Sediaan *mouth spray* ekstrak daun pucuk merah memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus mutans*. Kadar Hambat Minimum (KHM) didapatkan pada formula F2 dengan konsentrasi ekstrak 1%.
2. Hasil pengamatan menggunakan SEM menunjukkan adanya perubahan morfologi pada sel *Streptococcus mutans* setelah perlakuan. Perubahan berupa permukaan sel yang tidak rata, kerutan pada dinding sel, perubahan bentuk sel, dan pengempisan sel yang merupakan terjadinya kerusakan pada struktur bakteri.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengujian Kadar Bunuh Minimum (KBM) untuk mengetahui kemampuan sediaan *mouth spray* ekstrak daun pucuk merah dalam membunuh *Streptococcus mutans*.
2. Perlu dilakukan identifikasi dan penetapan kadar senyawa aktif yang berperan dalam aktivitas antibakteri sediaan *mouth spray* ekstrak daun pucuk merah.
3. Perlu dilakukan pengujian stabilitas dan toksisitas sediaan *mouth spray* ekstrak daun pucuk merah.
4. Perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri terhadap bakteri lain penyebab halitosis selain *Streptococcus mutans* untuk memperluas potensi penggunaan sediaan.